

ADAPTIVE STRATEGIC LEADERSHIP DALAM PENGEMBANGAN KAPASITAS INOVASI UMKM SEKTOR KREATIF

ADAPTIVE STRATEGIC LEADERSHIP IN DEVELOPING THE INNOVATION CAPACITY OF UMKM IN THE CREATIVE SECTOR

Sudarsono¹⁾, Flora Patamani²⁾, Suci Ramadani I Biahimo³⁾, Iska Pramishella Idrus⁴⁾
^(1,2,3,4)Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Mandiri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Email : sudarsono@ubmg.ac.id

Email : flora07patamani@gmail.com

Email : nurafnilandjani@gmail.com

Email : iskapramishellaidrus78@gmail.com

ABSTRACT

Adaptive strategic leadership is crucial in driving innovation, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative sector that operate in a dynamic and uncertain business environment. This study aims to analyze the role of adaptive strategic leadership in developing the innovation capacity of creative sector MSMEs in Indonesia. Using a qualitative approach with a systematic literature study, data was collected from various relevant accredited national journals. The results show that adaptive strategic leadership, characterized by the ability to adapt to change, foster organizational learning, and facilitate rapid decision-making, significantly contributes to improving the innovation capacity of MSMEs. Adaptive leaders are able to identify new opportunities, manage risks, and create an environment conducive to experimentation and creativity. The implications of this study highlight the importance of developing adaptive leadership competencies for creative sector MSME actors to ensure sustainability and competitiveness in the global market. This research provides theoretical contributions by enriching the literature on leadership and innovation in the context of MSMEs, as well as practical implications for leadership training and development programs in the creative MSME sector.

Keywords : Adaptive Strategic Leadership, Innovation, MSMEs, Creative Sector.

ABSTRAK

Kepemimpinan strategis adaptif menjadi krusial dalam mendorong inovasi, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kreatif yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan strategis adaptif dalam pengembangan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sistematis, data dikumpulkan dari berbagai jurnal nasional terakreditasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis adaptif, yang dicirikan oleh kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mendorong pembelajaran organisasi, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat, secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kapasitas inovasi UMKM. Pemimpin yang adaptif mampu mengidentifikasi peluang baru, mengelola risiko, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi eksperimen dan kreativitas. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi kepemimpinan adaptif bagi para pelaku UMKM sektor kreatif untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di pasar global. Penelitian ini memberikan

kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur tentang kepemimpinan dan inovasi dalam konteks UMKM, serta implikasi praktis bagi program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan di sektor UMKM kreatif.

Kata Kunci : Kepemimpinan Strategis Adaptif, Inovasi, UMKM, Sektor Kreatif

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyumbang secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Di antara berbagai sektor UMKM, sektor kreatif menunjukkan potensi pertumbuhan yang luar biasa. Sektor ini mencakup berbagai bidang seperti fesyen, kuliner, kerajinan, desain, seni pertunjukan, dan teknologi digital, yang semuanya mengandalkan inovasi sebagai kunci keberhasilan [1][2][3]. Namun, UMKM sektor kreatif dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk persaingan yang ketat, perubahan tren pasar yang cepat, keterbatasan akses terhadap modal dan teknologi, serta kurangnya kapasitas sumber daya manusia [4][5][6]. Dalam menghadapi dinamika ini, kemampuan untuk berinovasi menjadi sangat penting untuk mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan [1][7].

Inovasi dalam konteks UMKM sektor kreatif tidak hanya terbatas pada penciptaan produk atau layanan baru, tetapi juga mencakup perbaikan proses bisnis, model pemasaran, dan strategi organisasi [8][9]. Kemampuan untuk berinovasi secara konsisten memungkinkan UMKM untuk merespons perubahan kebutuhan konsumen, memanfaatkan peluang pasar baru, dan membedakan diri dari pesaing [10][11][12][13][14][15]. Namun, inovasi bukanlah proses yang terjadi secara spontan; ia memerlukan lingkungan yang mendukung dan, yang terpenting, kepemimpinan yang efektif [16].

Dalam konteks lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan tidak pasti (VUCA - Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), bentuk kepemimpinan tradisional mungkin tidak lagi memadai. Di sinilah konsep kepemimpinan strategis adaptif menjadi relevan. Kepemimpinan strategis adaptif adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan organisasi melalui perubahan yang signifikan, mengidentifikasi tantangan adaptif, dan memobilisasi orang untuk melakukan pekerjaan adaptif yang diperlukan untuk berkembang [17][18][19]. Ini melibatkan fleksibilitas, kemampuan belajar, dan kesediaan untuk bereksperimen dalam menghadapi situasi yang tidak terduga [20][21].

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang kepemimpinan adaptif dan inovasi secara terpisah, atau dalam konteks organisasi besar. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana kepemimpinan strategis adaptif secara spesifik berkontribusi pada pengembangan kapasitas inovasi UMKM, terutama di sektor kreatif Indonesia. Mengingat karakteristik unik UMKM dan sektor kreatif yang sangat bergantung pada kreativitas dan adaptasi cepat, studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kepemimpinan strategis adaptif berperan dalam pengembangan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif di Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah untuk

menganalisis dan mengidentifikasi mekanisme di mana kepemimpinan strategis adaptif mempengaruhi dan meningkatkan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur mengenai kepemimpinan dan inovasi dalam konteks UMKM sektor kreatif, serta memberikan implikasi praktis bagi para pelaku UMKM, pembuat kebijakan, dan lembaga pendukung dalam merancang program pengembangan kepemimpinan yang efektif untuk mendorong inovasi dan daya saing UMKM di sektor kreatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami aspek-aspek terkait kepemimpinan dan inovasi di UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sistematis (Systematic Literature Review/SLR). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia yang relevan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena yang menjadi perhatian [22]. SLR sangat cocok untuk mensintesis temuan dari berbagai studi yang ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengembangkan kerangka konseptual baru [23].

Desain Penelitian: Desain penelitian ini adalah studi literatur sistematis yang melibatkan tahapan sebagai berikut: 1. Perencanaan: Menentukan pertanyaan penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi, serta strategi pencarian. Pertanyaan penelitian utama adalah: "Bagaimana kepemimpinan strategis adaptif berperan dalam pengembangan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif di Indonesia?" 2. Pelaksanaan: Melakukan pencarian literatur di database ilmiah terkemuka seperti SINTA (Science and Technology Index) Kemendikbudristek, Google Scholar, dan portal jurnal nasional terakreditasi lainnya. Kata kunci yang digunakan meliputi "Adaptive Strategic Leadership", "Kepemimpinan Strategis Adaptif", "Inovasi UMKM", "UMKM Sektor Kreatif", dan kombinasinya. Kriteria inklusi adalah jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-6) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015- 2025) dan relevan dengan tema penelitian. Kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak fokus pada UMKM, sektor kreatif, atau kepemimpinan adaptif/strategis. 3. Pelaporan: Mensintesis temuan dari artikel-artikel yang relevan, mengidentifikasi pola, tema, dan kesenjangan, serta menyajikan hasil secara naratif dan analitis[24].

Sumber Data: Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari artikel-artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan relevansi topik dan kualitas publikasi (terakreditasi SINTA).

Teknik Pengumpulan Data: Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian digital menggunakan kata kunci yang telah ditentukan pada database jurnal ilmiah. Setelah artikel ditemukan, dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh untuk memastikan relevansi. Informasi kunci seperti definisi, konsep, temuan, dan implikasi dari setiap artikel yang relevan diekstraksi dan dicatat.

Teknik Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten tematik. Tahapan analisis meliputi:

1. Familiarisasi Data: Membaca berulang kali artikel-artikel yang terkumpul untuk

mendapatkan pemahaman menyeluruh.

2. Identifikasi Kode: Mengidentifikasi konsep-konsep kunci, ide-ide, dan frasa yang relevan dengan kepemimpinan strategis adaptif, inovasi, dan UMKM sektor kreatif.
3. Pembentukan Tema: Mengelompokkan kode-kode yang serupa menjadi tema-tema yang lebih luas. Misalnya, karakteristik kepemimpinan adaptif, jenis inovasi UMKM, tantangan UMKM kreatif, dan dampak kepemimpinan terhadap inovasi.
4. Review Tema: Memastikan bahwa tema-tema yang terbentuk secara akurat merepresentasikan data dan menjawab pertanyaan penelitian.
5. Interpretasi dan Sintesis: Menginterpretasikan makna dari tema-tema yang muncul dan mensintesisnya menjadi narasi yang koheren untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membangun argumen yang kuat. Perbandingan dan kontras antar temuan dari berbagai studi juga dilakukan untuk mengidentifikasi konsistensi atau perbedaan dalam literatur [23].

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kepemimpinan Strategis Adaptif pada UMKM Sektor Kreatif

Kepemimpinan strategis adaptif didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin untuk mengarahkan organisasi melalui perubahan yang kompleks dan tidak pasti, dengan fokus pada identifikasi tantangan adaptif dan mobilisasi sumber daya untuk menemukan solusi inovatif [17][18]. Dalam konteks UMKM sektor kreatif, karakteristik kepemimpinan ini menjadi sangat penting mengingat sifat dinamis dan seringkali tidak terduga dari industri kreatif itu sendiri [5]. Beberapa karakteristik kunci yang teridentifikasi dari literatur meliputi:

1. Fleksibilitas dan Keterbukaan terhadap Perubahan: Pemimpin adaptif pada UMKM kreatif menunjukkan kemampuan tinggi untuk menyesuaikan strategi dan operasional bisnis mereka sebagai respons terhadap perubahan tren pasar, teknologi, atau preferensi konsumen [20]. Mereka tidak terpaku pada metode lama dan selalu mencari cara baru untuk beroperasi [21]. Ini sejalan dengan temuan Djaini et al. (2025) yang menekankan pentingnya strategi adaptif UMKM dalam menghadapi integrasi teknologi baru seperti ChatGPT untuk akselerasi inovasi [10].
2. Kemampuan Belajar dan Pembelajaran Organisasi: Pemimpin adaptif mendorong budaya belajar berkelanjutan dalam organisasi mereka. Mereka melihat kegagalan sebagai peluang untuk belajar dan secara aktif mencari umpan balik untuk perbaikan [19]. Hal ini krusial bagi UMKM kreatif yang seringkali harus berekspresi dengan ide-ide baru yang mungkin tidak selalu berhasil pada percobaan pertama [8].
3. Visi yang Jelas namun Fleksibel: Meskipun adaptif, pemimpin strategis tetap memiliki visi jangka panjang yang jelas. Namun, visi ini cukup fleksibel untuk diadaptasi seiring dengan munculnya informasi baru atau perubahan lingkungan. Mereka mampu mengkomunikasikan visi ini secara efektif kepada tim, memotivasi mereka untuk berinovasi [25].
4. Pemberdayaan dan Kolaborasi: Pemimpin adaptif mendelegasikan wewenang dan mendorong partisipasi aktif dari karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan inovasi. Mereka memahami bahwa ide-ide inovatif dapat datang dari mana saja dalam organisasi dan memfasilitasi kolaborasi lintas fungsi [23]. Sara et al. (2022)

menyoroti sinergi inovasi dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan kesejahteraan UMKM, yang mengindikasikan pentingnya kolaborasi [16].

5. Manajemen Risiko dan Eksperimen: Lingkungan kreatif seringkali melibatkan risiko tinggi. Pemimpin adaptif tidak menghindari risiko, melainkan mengelolanya dengan bijak, mendorong eksperimen terkontrol, dan menciptakan ruang aman bagi tim untuk mencoba hal-hal baru tanpa takut akan kegagalan yang fatal [26].

Kapasitas Inovasi UMKM Sektor Kreatif

Kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif merujuk pada kemampuan UMKM untuk secara konsisten menghasilkan dan mengimplementasikan ide-ide baru yang menciptakan nilai[27]. Inovasi di sektor ini dapat bervariasi, mulai dari inovasi produk (misalnya, desain baru, bahan baru), inovasi proses (misalnya, metode produksi yang lebih efisien), inovasi pemasaran (misalnya, strategi digital baru), hingga inovasi model bisnis (misalnya, platform kolaborasi) [1][8]. Beberapa aspek penting dari kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif meliputi:

1. Kreativitas dan Orisinalitas: Sektor kreatif sangat bergantung pada kemampuan untuk menghasilkan ide-ide orisinal dan unik. UMKM yang inovatif mampu menerjemahkan kreativitas menjadi produk atau layanan yang diminati pasar [28].
2. Responsivitas Pasar: Kapasitas inovasi juga diukur dari seberapa cepat UMKM dapat merespons perubahan permintaan pasar dan tren konsumen. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan mengembangkan solusi yang relevan [1].
3. Pemanfaatan Teknologi: Digitalisasi dan adopsi teknologi menjadi pendorong utama inovasi di sektor kreatif. UMKM yang memiliki kapasitas inovasi tinggi cenderung lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi, jangkauan pasar, dan penciptaan nilai [7][10][29].
4. Jaringan dan Kolaborasi Eksternal: Inovasi seringkali tidak terjadi dalam isolasi. UMKM yang inovatif aktif membangun jaringan dengan pihak eksternal seperti akademisi, komunitas, pemerintah, dan UMKM lain untuk berbagi pengetahuan dan sumber daya [16][3].

Pengaruh Kepemimpinan Strategis Adaptif terhadap Kapasitas Inovasi

Hubungan antara kepemimpinan strategis adaptif dan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif bersifat sinergis dan saling memperkuat. Kepemimpinan strategis adaptif menciptakan kondisi yang memungkinkan inovasi berkembang, sementara inovasi yang berhasil memperkuat kemampuan adaptif organisasi. Beberapa mekanisme pengaruh tersebut adalah:

1. Menciptakan Budaya Inovasi: Pemimpin adaptif secara aktif menanamkan nilai-nilai yang mendukung inovasi, seperti keberanian mengambil risiko, eksperimen, dan pembelajaran dari kegagalan. Mereka menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku inovatif, yang kemudian ditiru oleh anggota tim [20][21].
2. Mengelola Ketidakpastian dan Ambiguitas: Lingkungan kreatif penuh dengan ketidakpastian. Pemimpin adaptif mampu membingkai ketidakpastian ini sebagai peluang, bukan ancaman, sehingga mendorong tim untuk mencari solusi kreatif daripada menghindari masalah [17][18].
3. Mengalokasikan Sumber Daya secara Fleksibel: Untuk mendukung inovasi,

pemimpin adaptif memastikan bahwa sumber daya (waktu, dana, tenaga) dialokasikan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek inovasi yang berkembang. Mereka juga proaktif dalam mencari sumber daya eksternal jika diperlukan [5].

4. Mendorong Eksplorasi dan Eksplorasi: Kepemimpinan adaptif menyeimbangkan antara eksplorasi ide-ide baru (inovasi radikal) dan eksplorasi kapabilitas yang ada (inovasi inkremental). Keseimbangan ini penting untuk menjaga relevansi UMKM di pasar sambil tetap mempertahankan efisiensi operasional [26].
5. Membangun Resiliensi Organisasi: Dengan mendorong inovasi, kepemimpinan adaptif membantu UMKM membangun resiliensi terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi atau krisis ekonomi. UMKM yang inovatif lebih mampu beradaptasi dan menemukan cara baru untuk bertahan dan berkembang dalam situasi sulit [26].

Secara keseluruhan, temuan dari literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis adaptif adalah katalisator penting bagi inovasi di UMKM sektor kreatif. Pemimpin yang mampu beradaptasi, belajar, dan memberdayakan tim mereka akan menciptakan lingkungan di mana ide-ide baru dapat berkembang, diuji, dan diimplementasikan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah tantangan pasar yang terus berubah.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan strategis adaptif dalam pengembangan kapasitas inovasi UMKM sektor kreatif di Indonesia melalui tinjauan literatur sistematis. Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis adaptif merupakan faktor krusial yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan UMKM sektor kreatif untuk berinovasi dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Pemimpin yang adaptif dicirikan oleh fleksibilitas, kemampuan belajar, visi yang jelas namun fleksibel, pemberdayaan tim, dan kesediaan untuk mengelola risiko serta mendorong eksperimen. Karakteristik ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kapasitas inovasi UMKM, yang meliputi kreativitas, responsivitas pasar, pemanfaatan teknologi, dan kemampuan membangun jaringan kolaborasi eksternal.

Implikasi Teoritis: Penelitian ini memperkaya literatur yang ada dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme di mana kepemimpinan strategis adaptif mendorong inovasi dalam konteks spesifik UMKM sektor kreatif. Ini menegaskan kembali relevansi teori kepemimpinan adaptif dalam menghadapi tantangan kontemporer dan menyoroti pentingnya mempertimbangkan karakteristik unik UMKM dalam studi kepemimpinan dan inovasi.

Implikasi Manajerial: Bagi para pelaku UMKM sektor kreatif, temuan ini menggarisbawahi perlunya mengembangkan kompetensi kepemimpinan adaptif. Ini berarti tidak hanya fokus pada aspek teknis bisnis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, mendorong budaya belajar, memberdayakan karyawan, dan berani mengambil risiko yang terukur. Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM juga perlu merancang program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada pengembangan kepemimpinan strategis adaptif, selain aspek manajerial dan teknis lainnya.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sifatnya yang merupakan tinjauan literatur sistematis berarti temuan didasarkan pada sintesis data sekunder dari publikasi yang ada, bukan data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Kedua, fokus pada jurnal nasional terakreditasi mungkin membatasi cakupan perspektif yang lebih luas dari literatur internasional atau grey literature. Ketiga, meskipun telah diupayakan untuk mencakup literatur terbaru, dinamika UMKM dan sektor kreatif yang sangat cepat berubah mungkin memerlukan pembaruan temuan secara berkala.

Saran Penelitian Selanjutnya: Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan data primer (misalnya, melalui survei atau studi kasus mendalam) untuk memvalidasi temuan ini di lapangan. Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi faktor-faktor mediasi atau moderasi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara kepemimpinan strategis adaptif dan inovasi UMKM, seperti budaya organisasi, dukungan eksternal, atau karakteristik individu pemimpin. Studi komparatif antar sub-sektor kreatif yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang lebih kaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] R. R. Ariescy, A. I. Mawardi, and E. Sholihatin, “Inovasi pemasaran produk UMKM dalam meningkatkan daya saing,” *J. Ilm.*, vol. 10, no. 3, pp. 17276–17289, 2021.
- [2] S. N. Azizah, M. R. Solichin, and I. Susilowati, “Monografi Peningkatan Kinerja Inovasi UMKM: Model Pentahelix,” in *Google Books*, 2024.
- [3] D. Hertina, H. A. Pongoh, E. F. Zalogo, and H. Mulyana, “Buku Ajar Ekonomi Kreatif,” in *Google Books*, 2024.
- [4] J. S. P. Tyoso and C. S. Haryanti, “Perlukah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif oleh UMKM?(Studi Kasus UMKM Semarang),” *J. Maksipreneur Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 496–509, 2020.
- [5] S. A. Prestianawati and M. Fawwaz, “Peningkatan Skala Usaha UMKM melalui Program Pelatihan dan Pendampingan 3M (Modal, Manajemen, Marketing) pada UMKM UTBEX Indonesia, Kabupaten,” *J. Pengabdi.*, vol. 1, no. 1, p. J. Pengabdi., 2023.
- [6] H. Effendi, D. Nurhaida, and E. Haryadi, “Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Anyaman Bambu dan Pemasaran Digital untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan,” *J. IPTEK Bagi Masy.*, vol. 4, no. 3, pp. 268–283, 2025.
- [7] V. Rosyalia and U. E. Setyasari, “Meningkatkan Daya Saing dan Efisiensi Operasional UMKM Melalui Teknologi dan Inovasi Digital,” *J. Pengabdi.*, vol. 1, no. 1, pp. 2176–2189, 2023.
- [8] I. Fitriyani, E. Karmeli, and N. K. Sumbawati, “Konsep Berpikir Desain Untuk Meningkatkan Kapabilitas Inovasi UMKM Kabupaten Sumbawa,” *J. Pengabdi.*, vol. 1, no. 1, pp. 4846–4859, 2025.

- [9] T. Dunggio, I. Mashudi, and D. Darman, “Strategic model to enhance students’ entrepreneurship interests through Merdeka Belajar Kampus Merdeka program,” *J. Educ. Manag. Instr.*, vol. 4, no. 2, pp. 348–359, 2024.
- [10] R. M. Djaini, A., Permana and T. Mahmudin, “Analisis Strategi Adaptif UMKM terhadap Integrasi Teknologi ChatGPT sebagai Instrumen Peningkatan Daya Saing Berkelanjutan dan Akselerasi Inovasi Bisnis di Era,” *J. Minfo Polgan*, vol. 1, no. 1, pp. 14959–14972, 2025.
- [11] Darman, F. Patamani, and N. A. Landjani, “Strategi Pemasaran Digital Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Gorontalo,” *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 46–55, 2025.
- [12] Nur Rizky Putri Mahadi, M. R. Maintji, M. N. Hidayah, and F. Haju, “Pengaruh Digitalisasi Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Daya Saing UMKM di Gorontalo,” *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, p. 87, 2025.
- [13] S. H. N. Djou, P. A. Husain, M. M. Lukum, and M. N. H. Ente, “Pengaruh Kapasitas Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Gorontalo Dimediasi Lingkungan Bisnis,” *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 78–86, 2025.
- [14] T. Dunggio, M. Airmas, P. A. Tumampas, and C. H. Karim, “Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Keberhasilan Pengusaha Muda Di Era Digital Dimediasi Jaringan Bisnis,” *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 68–77, 2025.
- [15] Sudarsono, I. A. Noe, S. R. I. Biahimo, and I. P. Idrus, “Pengaruh E-Commerce Dan Manajemen Rantai Pasok Terhadap Pertumbuhan Pendapatan UMKM Di Gorontalo,” *J. Ilmu Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 56–67, 2025.
- [16] I. M. Sara, M. Setini, and I. G. L. P. Tantra, “Sinergi inovasi, modal budaya dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan kesejahteraan UMKM,” *J. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 5079–5092, 2022.
- [17] A. Syauket, “Peran Adaptive Leadership Presiden Indonesia Dalam Penanganan Covid-19 Rawan Korupsi,” *J. Kaji. Ilm.*, vol. 21, no. 3, pp. 251–260, 2021, doi: 10.31599/jki.v21i3.625.
- [18] I. Imamah, L. R. Umah, and N. Septiana, “Kepemimpinan Adaptif Sebagai Kunci Sukses Membangun Model Organizing Hybrid yang Relevan dan Berkelanjutan,” *J. Tarbiyatuna*, vol. 5, no. 2, pp. 1835–1849, 2024.
- [19] A. F. Ababil and M. Arifin, “Peran Kepemimpinan Adaptive Quality dalam Meningkatkan Daya Saing Akreditasi Perguruan Tinggi,” *AL-MUDABBIR J. Islam.*, vol. 1, no. 1, pp. 80–93, 2025.
- [20] G. Siskawati and M. Muspawi, “Penerapan Gaya Kepemimpinan Dan Perilaku Kepemimpinan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru,” *J. Media*, vol. 1, no. 1, pp. 5440–5453, 2025.
- [21] R. Destiana, “Kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia sektor publik. Dialogue,” *J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 1, pp. 15762–15775, 2023.
- [22] N. Al Mandita and R. Aprilia, “MENINJAU PERAN INOVASI DALAM TRANSFORMASI UMKM: KAJIAN LITERATUR,” *Musytari J.*, vol. 1, no. 1, pp. 2076–2089, 2025.

- [23] I. G. N. A. G. Sastra and I. K. G. A. Wibawa, “Riset Perilaku Organisasional Tingkat Kelompok (Konflik Kerja, Komunikasi, Dan Kepemimpinan),” *J. RIGGS*, vol. 1, no. 1, pp. 706–719, 2025.
- [24] M. N. Sari *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Mega Press Nusantara, 2024.
- [25] S. Sudiansyah and S. Peterianus, “Transformasi Kepemimpinan Adaptif, Visioner, dan Inklusif dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi Global,” *Cosm. J. Ilmu*, vol. 1, no. 1, pp. 315–328, 2025.
- [26] B. Harsanto, A. Mulyana, and Y. A. Faisal, “Inovasi lingkungan dan dampak pandemi: Studi kasus pada UMKM makanan dan minuman,” *J. Inov. Has.*, vol. 1, no. 1, pp. 14147–14160, 2022.
- [27] S. E. Syah Abadi Mendrofa *et al.*, *Kewirausahaan UMKM (Seni dalam Mengembangkan Bisnis)*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2025.
- [28] N. A. Trisnawati, “Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kabupaten Sampang,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 6965–6978, 2024.
- [29] D. P. Saroyo, “Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM,” *Econ. Bus. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 3011–3024, 2023.